ABSTRAK

Siti Nor Khalisah. NIM. 180101110244. Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning pada Materi Sistem Pencernaan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Jenjang SMA/MA. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Ita, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasasri Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Keterampilan Berpikir Kritis, LKPD, Sistem Pencernaan.

Pendidikan merupakan segala daya upaya dan semua usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam masyarakat dan kewarganegaraan. Pendidikan terjadi kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik. LKPD adalah bahan ajar yang dikembangkan secara inovatif agar peserta didik dapat meningkatkatkan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: validitas, kepraktisan serta keefektifan LKPD berbasis discovery learning pada materi sistem pencernaan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis jenjang SMA/MA.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model EDR (Educational Design Research) menggunakan desain evaluasi formatif Tessmer dengan beberapa tahapan yaitu evaluasi diri (self evaluation), pendapat ahli (expert review), uji perorangan (one to one evaluation), uji kelompok kecil (small group evaluation) dan uji lapangan (field test evaluation). Subjek pendapat (expert review) terdiri dari 4 dosen dan 2 guru Biologi, subjek uji perorangan (one to one evaluation) yaitu 3 peserta didik, subjek uji kelompok kecil (small group evaluation) 6 peserta didik dan subjek uji lapangan (field test evaluation) terdiri dari 15 peserta didik dari kelas XI MIA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) validitas berdasarkan pendapat ahli (*expert review*) memiliki kategori "valid" dengan hasil persentase rata-rata 74,17%; 2) kepraktisan isi memiliki kategori "baik" dengan hasil persentase rata-rata 88,89% dan kepraktisan harapan memiliki kategori "sangat baik" dengan hasil skor rata-rata rata-rata 95,23%; 3) keefektifan harapan memiliki kategori "sangat baik" dengan hasil skor rata-rata 92,69%. Sesuai hasil yang diperoleh, bisa diartikan bahwa LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan dapat digunakan menjadi bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem pencenaan.